

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti mengenai pengaruh komposisi komisaris independen, *return on assets*, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 hingga 2014. Dengan menggunakan *purposive sampling*, didapatkan sampel sejumlah 11 perusahaan.

Berdasarkan uraian pada pembahasan diatas, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hasil yang tidak berpengaruh atas variabel komposisi komisaris independen terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi komposisi komisaris independen maka tidak mempengaruhi akan meningkatnya tindakan *tax avoidance*. Hal ini disebabkan karena penambahan anggota dewan komisaris independen pada perusahaan hanya untuk memenuhi ketentuan yang ditetapkan. Dengan demikian H_1 ditolak.
2. Terdapat hasil yang tidak berpengaruh atas variabel *return on assets* terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar laba yang didapat maka akan semakin besar pengenaan pajaknya, namun perusahaan tidak akan mengambil resiko dengan melakukan penghindaran pajak dengan

memunculkan skema transaksi yang membahayakan perusahaan. Dengan demikian H₂ ditolak.

3. Terdapat pengaruh signifikan yang ditunjukkan oleh *leverage* terhadap *tax avoidance*. Semakin besar utang yang dimiliki perusahaan maka akan memunculkan biaya bunga yang tinggi pula. Biaya bunga yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan yang menggambarkan semakin besarnya tindakan *tax avoidance*. Dengan demikian H₃ diterima.
4. Terdapat pengaruh yang ditunjukkan oleh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*. Hasil pengujian ukuran perusahaan memiliki arah yang negatif signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini menggambarkan apabila suatu ukuran perusahaan besar maka tindakan penghindaran pajaknya akan semakin kecil. Perusahaan yang termasuk dalam skala besar akan mudah dipandang oleh pasar dan pemerintah, sehingga apabila perusahaan tersebut melakukan penghindaran pajak mungkin maka dengan mudah dicurigai oleh pemerintah. Dengan demikian H₄ diterima.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dewan komisaris dibentuk untuk mengawasi manajemen. Oleh karena itu, dapat memperhatikan latar belakang dari dewan komisaris independen sehingga dewan komisaris independen dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Selain itu, penting untuk

memperhatikan wewenang komisaris independen, adanya dewan komisaris independen memang bertujuan untuk memberikan keputusan yang objektif terhadap manajemen.

2. *Return on assets* terbukti tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Hal tersebut diakibatkan nilai rasio profitabilitas perusahaan sampel terbilang rendah. Besarnya tingkat profitabilitas perusahaan menggambarkan seberapa besar keberhasilan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya. Perusahaan yang memiliki pendapatan yang besar maka pengenaan pajaknya juga besar sehingga dapat terlihat perusahaan tersebut akan melakukan penghindaran pajak atau tidak.

3. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Ini berarti

jika utang perusahaan besar maka penghindaran pajaknya juga besar. Beban bunga yang timbul akibat utang akan menjadi pengurang laba kena pajak. Hal ini mengindikasikan tingginya struktur utang yang digunakan perusahaan dalam mendanai kegiatan operasionalnya. Sehingga bagi perusahaan sebaiknya memperhatikan hal tersebut demi memberikan kenyamanan dalam bisnis perusahaan.

4. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun

ukuran perusahaan memiliki hubungan yang berlawanan arah dengan *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya perusahaan memiliki perhitungan masing-masing dalam memutuskan melakukan tindakan penghindaran pajak. Manajemen perusahaan harus mampu mengambil keputusan yang tepat untuk melakukan

penghindaran pajak melihat dari seberapa besar ukuran perusahaan tersebut.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka saran yang bisa penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan agar lebih banyak yang berminat untuk meneliti pada perusahaan BUMN yang berada di Indonesia dan mengambil sampel yang lebih banyak agar penelitian lebih dapat mempresentasikan bagaimana penerapan *tax avoidance* yang sebenarnya terjadi di seluruh perusahaan BUMN di Indonesia. Sedikitnya sampel dalam penelitian ini mungkin kurang dapat mempresentasikan bagaimanakah praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode tahun yang lebih baru sehingga penelitian lebih *up to date* dengan latar belakang penelitian. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan tahun yang paling dekat dengan masalah yang diangkat dalam penelitian tersebut.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan proksi yang berbeda untuk *tax avoidance* seperti menggunakan proksi aktivitas *tax shelter* ataupun *book-tax difference*, sehingga dapat membandingkan hasil penelitian berdasarkan proksi lain.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan atau menambahkan penelitian dengan variabel independen lain yang tidak terdapat dalam

penelitian ini, contohnya seperti variabel koneksi politik, sehingga dapat menjelaskan faktor-faktor lain yang mempengaruhi *tax avoidance*.